

Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan tentang *Caring* di AKPER Rumah Sakit PGI Cikini

Eltania Giovanni ^{a,1}, Yohanes Gamayana Trimawang Aji ^{b,2*}, Sri Hunun Widiastuti ^{b,3}

^a Mahasiswa Akper RS PGI Cikini, Jalan Raden Saleh No 40 Jakarta Pusat 10330, Indonesia

^b Dosen Akper RS PGI Cikini, Jalan Raden Saleh No 40 Jakarta Pusat 10330, Indonesia

¹ eltaniagiovanni@akperscikini.ac.id; ² yohanes.gamayana@akperscikini.ac.id; ³ srihununw@akperscikini.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima 02 September 2021

Direvisi 05 September 2021

Disetujui terbit 26 September 2021

Kata Kunci

Pengetahuan, *Caring*, Mahasiswa, Keperawatan

ABSTRAK

Keperawatan digambarkan sebagai profesi yang bekerja dengan penuh kasih dan *caring*, karena pengetahuan pemahaman tentang *caring* sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang *caring* di AKPER RS PGI CIKINI Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik pada 52 mahasiswa semester IV melalui teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tinggi dengan komponen *compassion* dan *competence* mendapatkan peringkat tertinggi dengan persentase kedua komponen tersebut sama, yaitu tinggi (98,10%) dan sedang (1,9%). Komponen *confidence* mendapatkan peringkat terendah dengan persentase yaitu tinggi (51,9%) dan sedang (48,1%). Dari hasil yang didapatkan institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan *caring* yang telah diberikan dalam melaksanakan tugas kepada klien.

1. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan “hasil” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmojo, 2007). Keperawatan digambarkan sebagai profesi yang bekerja dengan penuh kasih dan *caring* (Scott, Matthews, & Kirwan, 2014). Namun, masih cukup banyak jumlah perawat yang belum kompeten dan bertanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan.

Penelitian Adib-Hajbaghery dan Dianati (2005) menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa keperawatan kurang memiliki kepribadian sesuai profesi keperawatan.

Menurut Brubaker (2005) menunjukkan bahwa *caring* mahasiswa keperawatan di Illinois State University masih dinilai rendah dan belum berkembang. Hasil studi pendahuluan penelitian ini menemukan bahwa sebanyak 60% menjawab keperawatan bukan merupakan pilihan pertama dan keinginan menjadi perawat bukanlah merupakan keinginan yang muncul dalam hatinya. Kurangnya kepribadian untuk menjadi seorang perawat dapat berdampak terhadap perilaku mahasiswa.

Menurut Milanti (2007) mendapatkan bahwa perbandingan sikap *caring* dan non *caring* mahasiswa yaitu 3:2, yang menandakan bahwa perbedaan hanya terpaut satu angka, sehingga mahasiswa yang masih memiliki sikap non *caring* juga tidak sedikit jumlahnya.

Akademi Perawatan Rumah Sakit PGI Cikini merupakan lembaga Perguruan Tinggi swasta yang dikelola di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akper RS PGI Cikini juga dikenal dengan Visi-nya, yaitu “Menghasilkan Perawat yang Berkualitas yang Mampu Bersaing di Dunia Internasional dan Melayani Berdasarkan Kasih”.

Kasih yang disebutkan disini tentu saja sangatlah berhubungan erat dengan perilaku *caring*. Pengetahuan dan pemahaman tentang *caring* sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan klien. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang *Caring* di Akper RS PGI Cikini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan tentang *caring* yang terdiri atas *compassion* (kasih sayang), *competence* (kemampuan), *confidence* (kepercayaan diri), *conscience* (suara hati) dan *commitment*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Akper RS PGI Cikini. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 52 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019 di Akper RS PGI Cikini. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner tingkat pengetahuan tentang *caring*, dan responden menjawab setiap item pertanyaan menggunakan skala Guttman (ya atau tidak).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Agama dan Suku Budaya

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	15,4
Perempuan	44	84,6
Usia		
18 – 19 tahun	20	38,5
20 - 21 tahun	28	53,8
22 – 23 tahun	4	7,7
Agama		
Kristen	41	78,8
Katolik	4	7,7
Islam	7	13,5
Suku Budaya		
Jawa	5	9,6
Sulawesi	7	13,5
Kalimantan	4	7,7
Batak	18	34,6
Nias	9	17,3
Lain-Lain	9	17,3

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data mayoritas responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden (15,4%) dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (84,6%).

Berdasarkan tingkat usia, didapatkan data mayoritas responden mempunyai kelompok usia 20-21 tahun sebanyak 28 responden (53,8%), diikuti kelompok usia 18–19 tahun sejumlah 20 responden (38,5%), dan paling sedikit kelompok usia 22–23 tahun sejumlah 4 responden (7,7%).

Berdasarkan kelompok suku budaya didapatkan data terbanyak pada suku batak sebanyak 18 responden (34,6%), diikuti kelompok suku nias sejumlah 9 responden (17,3%), kelompok suku lain-lain juga dengan jumlah 9 responden (17,3%), kemudian sulawesi 7 responden (13,5%), jawa 5 responden (9,6%), dan paling sedikit kelompok suku kalimantan sejumlah 4 responden (7,7%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan tentang Caring

Komponen Caring	Tingkat Pengetahuan tentang Caring					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	n	%	n	%	n	%
<i>Compassion</i>	51	98,1	1	1,9	0	0
<i>Competence</i>	51	98,1	1	1,9	0	0
<i>Confidence</i>	27	51,9	25	48,1	0	0
<i>Conscience</i>	50	96,2	2	3,8	0	0
<i>Commitment</i>	43	82,7	9	17,3	0	0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan data komponen *caring* yaitu *compassion* didapatkan data dengan tingkatan tinggi adalah 51 responden (98,1%), sedang 1 responden (1,9%). Untuk komponen *competence* didapatkan data dengan tingkatan tinggi adalah 51 responden (98,1%), sedang 1 responden (1,9%). Untuk komponen *confidence* didapatkan data dengan tingkatan tinggi adalah 27 responden (51,9%), sedang 25 responden (41,1%). Untuk komponen *conscience* didapatkan data dengan tingkatan tinggi adalah 50 responden (96,2%), sedang 2 responden (3,8%). Dan untuk komponen *competence* didapatkan data dengan tingkatan tinggi adalah 43 responden (82,7%), sedang 9 responden (17,3%).

Pembahasan

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Selain itu Pudjawidjana (2010) mengartikan pengetahuan sebagai suatu reaksi yang ada pada manusia dengan segala rangsangan yang terjadi pada alat indranya untuk melakukan pengindraan jauh pada objek tertentu. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar,

merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : pendidikan, pekerjaan, pengalaman, keyakinan, sosial/suku budaya. Menurut Roach (1995) dalam Kozier, Barbara, et.al, 2004) ada lima komponen *caring*. 5 komponen tersebut adalah:

Compassion (kasih sayang) adalah kepekaan terhadap kesulitan dan kepedihan orang lain dapat berupa membantu seseorang untuk tetap bertahan, memberikan kesempatan untuk berbagi, dan memberi ruang bagi orang lain untuk berbagi perasaan, serta memberikan dukungan secara penuh.

Competence (kemampuan) adalah memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, energi dan motivasi sebagai rasa tanggung jawab terhadap profesi. *Compassion* tanpa *competence* akan terjadi kelalaian klinis, sebaliknya *competence* tanpa *compassion* menghasilkan suatu tindakan.

Confidence (kepercayaan diri) adalah suatu keadaan untuk memelihara hubungan antar manusia dengan penuh percaya diri. *Confidence* dapat berupa ekspresi *caring* yang meningkatkan kepercayaan tanpa mengabaikan kemampuan orang lain.

Conscience (suara hati) adalah komponen yang diartikan sebagai penyampaian kebenaran dari hati nurani. Perawat memiliki standar moral yang tumbuh dari sistem nilai humanistik altruistik (peduli kesejahteraan orang lain) yang dianut dan direfleksikan pada tingkah lakunya.

Commitment (komitmen) diartikan sebagai melakukan tugas secara konsekuen dan berkualitas terhadap tugas, orang, karier yang dipilih.

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian yakni untuk mendeskripsikan karakteristik responden, mendeskripsikan tingkat pengetahuan responden tentang *caring*, serta mendeskripsikan tingkat pengetahuan

responden tentang *caring* berdasarkan lima komponen *caring*.

Usia responden berada pada rentang 18-23 tahun (remaja akhir dan dewasa awal). Pada usia ini kepedulian dan rasa empati kepada orang lain, serta minat terhadap isu-isu sosial meningkat (Potter, Perry, Stockert, & Hall, 2013). Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan (44 orang). Hasil ini selaras dengan pernyataan Riverby (1987) mengenai perawat yang dianggap sebagai pekerjaan perempuan karena perempuan memiliki peran biologis untuk mengasuh dan merawat anak dalam keluarga (Radsma, 1994). Menurut Cuadra & Famadico (2013) keperawatan dipandang sebagai profesi yang didominasi oleh perempuan, sehingga hasil yang terlihat adalah persentase jumlah perawat laki-laki sangat rendah (8 orang).

Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa persentase untuk komponen *compassion* dan *competence* mendapatkan peringkat tertinggi dengan persentase kedua komponen tersebut yang sama, yaitu tinggi (98,10%) dan sedang (1,9%). Sedangkan komponen *confidence* mendapatkan peringkat terendah dengan persentase yaitu tinggi (51,9%) dan sedang (48,1%).

Menurut Gilmer dalam Rachmahana (2003), *confidence* sendiri bukanlah merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan tetapi merupakan sesuatu yang terbentuk dari interaksi, maka dari itu lebih rendahnya persentase *confidence* dibanding dengan komponen-komponen *caring* yang lainnya kemungkinan dapat dipengaruhi oleh kurangnya interaksi atau praktik langsung dengan klien sehingga lebih sulit untuk meningkatkan tingkat *confidence* (kepercayaan diri) yang dimiliki.

4. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan mahasiswa semester IV keperawatan tentang *caring* di AKPER RS PGI CIKINI Jakarta Pusat Tahun 2019 menyatakan bahwa dari 52 responden mahasiswa semester IV (empat) ditemukan

bahwa persentase untuk komponen *compassion* dan *competence* mendapatkan peringkat tertinggi dengan persentase kedua komponen tersebut yang sama, yaitu tinggi (98,10%) dan sedang (1,9%). Sedangkan komponen *confidence* mendapatkan peringkat terendah dengan persentase yaitu tinggi (51,9%) dan sedang (48,1%). Sehingga hasil data penelitian deskripsi tingkat pengetahuan mahasiswa semester IV keperawatan tentang *caring* di AKPER RS PGI CIKINI Jakarta Pusat Tahun 2019 masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dapat di selaraskan dengan peran perawat yaitu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sebagai upaya memberikan keamanan dan kepuasan pada klien.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada institusi AKPER RS PGI Cikini dan semua pihak yang sudah memberikan masukan, kritik dan saran selama proses penyusunan proposal pelaksanaan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Adib-Hajbaghery, M., & Dianati, M.. (2005). *Undergraduate nursing students' compatibility with the nursing profession. BMC Medical Education*, 5 (25).
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*. Gaya Media: Jogjakarta.
- Brubaker, C.L. (2005). *An instrument to measure ethical caring in clinical encounters between student nurses and patients* (Dissertations & Theses Global). Illinois State University.
- Cuadra, D.S., & Famadico, L.F. (2013). *Male nursing students' emotional intelligence, caring behavior and resilience*. *International Journal of Arts & Sciences*, 6 (3), 243-260 :

- <http://universitypublications.net/ijas/0603/html/ijas-cont-0603.pdf>, Diakses 12 Juni 2019. Pukul 15.40 WIB.
- Milanti, A. (2007). Sikap *caring* mahasiswa FIK UI (Tugas Akhir, tidak dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.
- Nasution, S. (2000). Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode Pengumpulan Data. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter & Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 Volume 1. EGC. Jakarta
- Radsma, J. (1944). *Caring and nursing : A dilemma*. Journal of Advanced Nursing, 20, 444-449.
- Sartika, Nanda. (2011). Konsep *caring* menurut Jean Watson (Online) : www.pedomannnews.com. Diakses pada 9 April 2019. Pukul 14.37 WIB.
- Tedjomuljol, S. & Afifah, E. (2016). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang kode Etik Profesi Dan *Caring*.
- Watson, Jean. (2004). Theory of human *caring* : <http://www2.unchse.edu/son/caring>. Diakses pada 9 April 2019. Pukul 15.53 WIB.